

ABSTRAK

RANCANGAN SISTEM PENGADAAN KANGEAN ENERGY INDONESIA DALAM MENINGKATKAN SERVICE LEVEL KONTRAKTOR PERIODE 2019 – 2024

Kangean Energy Indonesia Limited (KEI) Sebagai produsen gas bumi terbaik bagi industri – industri di wilayah Jawa Timur, KEI mampu menghasilkan minyak mentah sebanyak 52.290 barrel dan kondensat 326 barrel atau total sebanyak 52.616 barrel per hari. KEI pada tahun 2018 juga melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG) yang bermanfaat memberikan tambahan penerimaan kepada pemerintah, perincian adalah PJBG KEI bertransaksi dengan pembelinya PT Petrokimia Gresik untuk kebutuhan pupuk dalam jangka waktu kontrak 2 tahun (2018-2019) untuk besaran volume gas yang disalurkan kisaran 7,7-8,5 BBTUD. Maka KEI sebagai pemasok kebutuhan yang tinggi akan Gas di wilayah tersebut mempunyai kewajiban menjaga produksi sehingga memberikan kontribusi yang stabil untuk pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Didalam proses pengadaan yang KEI selenggarakan terdapat beberapa permasalahan yang dilihat pada sanksi yang muncul pada saat kontraktor tidak menjalankan kewajibannya sesuai dengan kontrak yang berdampak *service level* tidak tercapai, sehingga sanksi dikeluarkan KEI kepada kontraktor. Demikian, dapat terlihat persentase sanksi yang dikutip dalam pelaporan 5 tahun kebelakang pengadaan yang KEI selenggarakan.

Kata kunci: Sanksi, Pengadaan Barang dan Jasa, Kangean Energy Indonesia.

DESIGNING PROCUREMENT SYSTEM OF KANGEAN ENERGY INDONESIA TO IMPROVING SERVICE LEVEL OF CONTRACTOR PERIOD 2019 – 2024

Kangean Energy Indonesia Limited (KEI) as the best natural gas produce for industries in the East Java region, was able to produce 52,290 barrels of crude oil and 326 barrels of condensate or averaged 52,616 barrels per day. KEI in 2018 also carried out a Natural Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) which provides additional revenue to the government. Details are KEI PJBG transactions with buyers PT Petrokimia Gresik for fertilizer needs two year contract period (2018-2019) for gas volume which range of 7.7-8.5 BBTUD. KEI as a supplier with a high demand for gas in the region has an obligation to maintain production to providing a good contribution to economic growth in the area. On the procurement process KEI was held there were several problems that shown a sanctions to those contractor who did not obey the obligations according to the contract, impacted the service level which not reached, so that sanctions were issued by KEI to the contractor. After all, it shown the percentage of sanctions from five last year that KEI was held.

Keyword: Sanctions, Procurement of goods and service, Kangean Energy Indonesia.